



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 02 Juli 2017

Halaman: 3

33 Bus Angkut Pemudik Gratis ke Jakarta

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 1.676 penumpang menaiki 33 bus menuju Jakarta pada Sabtu (1/7) melalui Terminal Giwangan Yogyakarta. Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menyelenggarakan mudik gratis sebagai upaya mengurangi angka pemudik sepeda motor.

Sugeng Sentot (50), warga Desa Cawas, Klaten tengah bersiap menaiki bus menuju Jakarta. Ia mengaku sudah mendaftar ke Kemenhub sejak lama untuk mengikuti program mudik gratis menuju kampung halaman.

"Pas di Jakarta saya diberitahu teman ada mudik gratis melalui Kemenhub, lalu saya langsung daftar, cukup mengisi formulir online dan menyerahkan fotocopy identitas," ujar pria yang bekerja di Cijantung, Jakarta pada Sabtu (1/7).

Kasubdit Angkutan Barang Direktorat Angkutan Dan Multimoda Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub, Dadan M Ramdan menjelaskan, program mudik gratis ini disediakan pemerintah dengan tujuan mengurangi pemudik yang menggunakan sepeda motor.

Dipaparkannya, tahun ini peserta mudik gratis mengalami peningkatan. Di DIY tahun lalu Kemenhub memberangkatkan 1.060 penumpang dari 27 bus. Saat ini peserta asal wilayah DIY dan sekitarnya mencapai 1.676 penumpang dengan 33 bus.

"Adapun melalui program mudik gratis ini dinilai efektif mengurangi kepadatan pemudik sepeda motor, sehingga mengurangi angka kecelakaan saat arus mudik maupun balik," ungkap Dadan.



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

MUDIK GRATIS - Calon penumpang memanfaatkan program mudik gratis dengan menggunakan bus di Terminal Giwangan, Yogyakarta, Sabtu (1/7). Setidaknya seribu pemudik mengikuti program dari pemerintah ini pada arus balik Lebaran 2017.

Ia menambahkan, ke depannya Kemenhub akan semakin meningkatkan program mudik gratis sehingga lebih banyak masyarakat yang terangkut. Selain menggunakan bus, Kemenhub juga menyediakan mudik gratis melalui transportasi Kereta api dan kapal penumpang.

Sebanyak 33 bus ini membawa penumpang menuju Jakarta dengan tujuan akhir Taman Mini Indonesia Indah. Adapun peserta didominasi masyarakat DIY dan wilayah sekitar, seperti Klaten dan Purworejo.

Puncak Arus Balik
Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Terminal Giwangan, Bhakti Zunanta menyebut, puncak arus balik di Terminal Giwangan sesuai prediksi yakni jatuh pada Sabtu (1/7). Diperkirakan sebanyak 33 ribu penumpang berangkat dari Terminal Giwangan.

"Prediksinya ada sekitar 33 ribu penumpang dengan total armada mencapai 1.680 bus," sebut Bakti.

Sebesar 70 Persen pemudik tersebut menuju arah barat, yakni Jakarta. Adapun Terminal Giwangan sempat mengalami kepadatan pada H+1 yakni mencapai 32 ribu penumpang. Lalu turun di H+2 hingga H+4 dan diperkirakan naik di H+5 ini. (gdl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005